BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap warga negara guna menjamin keberlangsungan hidup agar lebih bermartabat dan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena itu negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warga tanpa terkecuali warga negara yang memiliki perbedaan secara fisik dan mental, atau yang sering disebut dengan (anak berkebutuhan khusus ABK) sesuai dengan yang tercantum pada UUD 1945 pasal 31 ayat 1. Akan tetapi sistem pendidikan untuk ABK selama ini secara tidak langsung telah mendeskriminasikan ABK dengan masyarakat luas.

SLB menampung jenis ABK penyandang disabilitas sama agar mudah disesuaikan karakteristik dan kebutuhannya, pendidikan integrasi merupakan sekolah reguler yang menampung ABK dengan kurikulum, guru, sarana, pengajaran, dan kegiatan belajar mengajar yang sama dengan sekolah reguler, sehingga ABK dituntut untuk mengikuti peraturan sekolah, bukan sekolah yang menyesuaikan dengan ABK, jelas sistem pendidikan ini telah menghambat para ABK untuk dapat belajar menghormati realitas keberagaman dalam masyarakat, adapun pendidikan inklusi merupakan perpaduan pendidikan segragasi dan integrasi yaitu sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya.

Berdasar system pendidikan diatas, pada umumnya ABK lebih nyaman memilih SLB, namun tidak sedikit juga orang tua ABK memaksakan anaknya bersekolah di pendidikan inklusi dengan harapan anaknya dapat saling berinteraksi secara wajar dengan siswa normal sesuai dengan tuntutan kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Berdasar data Biro Pusat Statistik Bandung Oktober 2015, masih terdapat sekitar 88% dari ABK (164.000 orang) yang belum mendapatkan pendidikan di kota/kabupaten Bandung, dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) 12% menunjukan angka yang sangat rendah bila dibanding hitungan APK Propinsi Jawa Barat tahun 2015, pendidikan Dasar 109,43%, pendidikan Menengah Pertama 90,07% dan Menengah Atas 70,23%

dimana salah satu penyebabnya masih banyak orang tua ABK yang malu menyekolahkan anaknya, hal tersebut memperlihatkan kurangnya peran pemerintah pusat dan daerah dalam memberikan edukasi kepada para orangtua ABK, mengenai pendidikan khusus untuk ABK.

SLB BC Nike Ardila Yayasan Pendidikan Wawasan Nusantara (dikenal SLB BC Nike Ardila YPWN) merupakan satu diantara sekian banyak SLB terbaik di Bandung dan Jawa Barat yang beralamat di jalan Kali Cipamokolan Soekarno Hatta, Rancasari, Bandung. Nama SLB BC Nike Ardila memiliki nama yang terkenal di tingkat Nasional dikarenakan sekolah ini dimiliki oleh seorang artis yang sedang naik daun pada saat beliau meninggal dunia yaitu “Nike Ardila”. Meskipun sudah almarhum tetapi para fans-fans Nike Ardila masih memperhatikan dalam berjalannya sekolah ini selain mendapatkan dukungan dari pemerintah.

Lokasi SLB BC Nike Ardila YPWN sangat strategis, jauh dari hingar bingar jalan raya, akses menuju lokasi sekolah sangat mudah dan dekat dengan pemukiman warga baik dari arah Selatan Bandung ataupun Sumedang, memiliki sarana gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang e-learning, ruang kegiatan program khusus, perpustakaan sekolah, mushola, dan halaman sekolah dibatasi dengan tembok pagar sekeliling sehingga siswa merasa aman dan nyaman berada dilingkungan serta orang tua ABK juga merasa aman melepas anaknya bersekolah disini, sarana dan prasarana belajar mengajar cukup baik (buku perpustakaan, komputer berikut perlengkapan), dengan biaya pendidikan relatif murah (partisipasi berupa bantuan/sumbangan sukarela orang tua murid).

Memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional (kwalifikasi akademik guru S2,S1 dan D3) serta berdedikasi dan loyalitas yang sangat tinggi, terlihat dari konsistensi mereka mengajar disekolah meskipun dengan jumlah murid sedikit (36 orang siswa terdaftar) semangat mereka tidak pernah mengendur dan memiliki nilai sosial yang tinggi terhadap peserta didik.

SLB BC Nike Ardila YPWN sesuai dari nama sekolah hanya menampung siswa dan siswi jenis ABK penyandang disabilitas tunarungu B (gangguan pendengaran) dan

tunagrahita C (keterbelakangan mental). Pemilihan jenis ABK didasarkan atas banyaknya ABK tunarungu dan tunagrahita dalam kurun waktu sepuluh tahun belakangan ini di kota Bandung. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum sekolah umum yang telah dideferensiasi sesuai dengan minat dan kebutuhan ABK dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang lebih menekankan pada pembelajaran aktif yaitu memperbanyak aktivitas siswa dalam mengakses informasi dari berbagai sumber untuk dibahas dalam proses pembelajaran di kelas, serta kegiatan ekstra kurikuler yang cukup padat dan terjadwal salah satu unggulannya therapy berenang sangat baik sekali bagi siswa yang mengalami hambatan dan kelainan pada tubuh.

Banyak prestasi telah didapat SLB BC Nike Ardila YPWN, terlihat dari sejumlah piala dan penghargaan yang telah diraih antara lain, juara 1 modeling, juara 1 bounce, juara 3 paralimpic kota Bandung dan SLB ter favorit se Jawa Barat melalui event yang diselenggarakan oleh UNINUS. Beberapa alumninya juga sudah banyak yang diterima bekerja seperti bekerja di perusahaan tekstil, industri makanan, salon kecantikan dan perancang busana.

Pada dasarnya SLB BC Nike Ardila YPWN memiliki banyak keistimewaan dan keunggulan dibanding SLB lainnya, namun dalam prakteknya masih menyisakan banyak permasalahan antara lain jumlah murid saat ini sangat sedikit bila dibanding dengan sekolah pesaing yang sama sebagai contoh SLB BC Sumber Sari jumlah murid 77 orang dan SLB BC Cicendo jumlah murid 75 orang, berdasarkan informasi, awalnya SLB BC Nike Ardila YPWN memiliki 52 orang murid, seiring berjalannya waktu beberapa siswa berhasil menyelesaikan pendidikannya (lulus) namun tidak diikuti dengan penambahan siswa baru sehingga jumlah murid menjadi berkurang, saat ini tersedia 8 ruang kelas dimana sesuai standard kelayakan untuk SLB maksimum murid 8 orang untuk satu kelas, sehingga kapasitas sekolah maksimum 64 orang murid berarti belum mencapai 60% dari kapasitas sekolah, dilokasi sekolah tidak terlihat sama sekali spanduk ataupun brosur untuk informasi dan promosi sekolah dan dari hasil survey

yang dilakukan hanya sedikit masyarakat yang mengetahui dan pernah mendengar nama sekolah SLB BC Nike Ardila YPWN.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat diuraikan menjadi beberapa bagian permasalahan yaitu:

- Masih adanya orang tua ABK yang malu menyekolahkan anaknya di sekolah SLB
- Secara umum kurangnya peran dari Pemerintah (pusat dan daerah) dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terutama orang tua ABK mengenai sekolah khusus ABK.
- Tidak adanya informasi yang menjelaskan bahwa SLB BC Nike Ardila YPWN sebagai salah satu sekolah ABK terbaik, sehingga membuat masyarakat menganggap SLB BC Nike Ardila YPWN adalah SLB yang biasa saja.
- Tidak adanya informasi mengenai metode pengajaran di SLB BC Nike Ardilla YPWNmembuat masyarakat tidak tertarik dengan pendidikan di SLB BC Nike ArdillaYPWN.
- Terdapatnya sekolah lain yang menerima ABK, menjadi pesaing bagi SLB BC Nike Ardilla YPWN yang menggunakan sistem pendidikan Inklusi.
- Rendahnya jumlah murid, akan berdampak SLB BC Nike Ardila YPWN mendapat sanksi administratif berupa peringatan, penundaan ataupun pembatalan operasional sekolah.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana agar informasi mengenai keunggulan, prestasi dan kegiatan-kegiatan ekstrakirikuler SLB BC Nike Ardilla YPWN dapat sampai ke masyarakat dengan sasaran yang efektif dan efisien, sehingga orang tua ABK tidak lagi merasa ragu untuk menyekolahkan anaknya ke SLB BC Nike Ardilla YPWN ?

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan batasan masalah :

- Tidak adanya informasi yang menjelaskan bahwa SLB BC Nike Ardila YPWN sebagai salah satu sekolah ABK terbaik.
- Tidak adanya informasi mengenai metode pengajaran di SLB BC Nike Ardilla YPWN.
- Jumlah murid yang minim.

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, tujuan perancangan ini adalah :

- Masyarakat menjadi tahu mengenai SLB BC Nike Ardilla YPWN
- Masyarakat mendapatkan informasi mengenai pendidikan SLB yang diterapkan oleh SLB BC Nike Ardilla YPWN
- Masyarakat menyadari akan keunggulan yang dapat diberikan SLB BC Nike Ardilla YPWN sebagai salah satu SLB yang terbaik ada di kota Bandung
- Membangkitkan minat calon siswa untuk bersekolah di SLB BC Nike Ardila YPWN yang pada akhirnya akan meningkat jumlah muridnya